



Optimizing Sekar Handycraft Development Through Digitalization of MSMEs in Medan

Muhammad Husni Thamrin¹, Husnul Isa Harahap²

¹[Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara]

²[Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara]

Abstract. MSMEs, especially the Handicraft sector have not been able to have a significant impact on the development of creative economy in Medan City. This condition is influenced by policy of imposing restrictions on community activities that have stopped economic activity. Thus, digitization of MSMEs becomes one way to increase sales of handicraft products. Furthermore, affected MSMEs of Sekar Handycraft need to be given digitalization training, in order to be able to develop in midst of the covid-19 pandemic. The purpose of the training activities, among others; First, assist in creation and management of Handycraft Sekar Website. Second, training how to photo products in the photo box studio and photo editing with various applications. Third, the development of social media management, such as; facebook, Instagram, youtube to expand the market of handicraft products from Sekar. Overall this training is carried out with participatory techniques, participants are actively involved in all stages of training activities. Outside the devotion recommends the Manager sekara Handycraft to conduct various digitization training and build partnerships to several MSMEs Handycraft in Medan City. Thus, construction and assistance of MSMEs Sekar Handycraft must be done in a sustainable manner.

Keyword: Optimization, Digitalization Business, Handicrafts

Abstrak. Usaha mikro, kecil dan menengah, khususnya sektor kerajinan tangan belum mampu memberi dampak signifikan terhadap perkembangan ekonomi kreatif di Kota Medan. Kondisi ini, dipengaruhi kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat yang telah menghentikan aktivitas ekonomi. Dengan demikian, digitalisasi usaha mikro, kecil dan menengah menjadi salah satu cara untuk meningkatkan penjualan produk kerajinan tangan. Lebih lanjut, usaha mikro, kecil dan menengah Sekar Handycraft yang terkena dampak perlu diberikan pelatihan digitalisasi, agar mampu berkembang di tengah pandemi covid-19. Adapun tujuan dari kegiatan pelatihan antara lain; Pertama, melakukan pendampingan dalam pembuatan dan pengelolaan Website Sekar Handycraft. Kedua, pelatihan cara foto produk pada photo box studio dan editing foto dengan berbagai aplikasi. Ketiga, pembinaan terhadap pengelolaan media sosial, seperti; facebook, Instagram, youtube untuk memperluas pasar produk kerajinan tangan dari Sekar. Secara keseluruhan pelatihan ini dilakukan dengan teknik partisipatif, peserta terlibat secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan pelatihan. luaran pengabdian merekomendasi Pengurus Sekar Handycraft agar melakukan berbagai pelatihan digitalisasi dan membangun kemitraan kepada beberapa usaha mikro,

*Corresponding author at: Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara

E-mail address: mhd.husni@usu.ac.id

kecil dan menengah Handycraft di Kota Medan. Sehingga, pembinaan dan pendampingan terhadap usaha mikro, kecil dan menengah Sekar Handycraft harus dilakukan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Optimalisasi, Digitalisasi Usaha, Kerajinan Tangan*

Received 15 March 2022 | Revised 18 March 2022 | Accepted 05 April 2022

1. Pendahuluan

Usaha mikro, kecil dan menengah menjadi pilar utama dalam pembangunan ekonomi di negara – negara berkembang [1]. Tidak hanya itu, UMKM berperan penting menciptakan lapangan kerja dan pekermbangan ekonomi *global* [2]. Akan tetapi, UMKM belum mampu memberi dampak signifikan terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. Kondisi ini, di latar belakang keterbatasan UMKM dalam penguasaan teknologi, akses modal dan kualitas sumber daya manusia yang menyebabkan minimnya produktivitas barang dan tidak sedikit mengalami kegagalan usaha [3].

Sementara itu, kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Medan (33,3%) relatif masih rendah. Hemat tersebut, melihat minimnya pengembangan ekonomi kreatif, inovasi, modal, pemasaran, kualitas pelaku usaha, akses pasar dan penggunaan teknologi bagi UMKM [4]. Dengan banyaknya jumlah unit usaha kerajinan tangan di Kota Medan dengan jumlah 165 UMKM (15,8%) yang terdiri dari 124 usaha mikro, 37 usaha kecil dan 4 usaha menengah. Sektor industri UMKM *Handicraft* di Kota Medan berupa kerajinan rotan/bambu, ulos, batik, sepatu kulit, lampu hias, sulaman bordir, ukiran kayu dan souvenir lainnya. Industri kerajinan tangan (*handycraft*) menjadi produk yang memiliki peluang yang paling besar dan kegiatan usahanya memiliki fleksibilitas dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat [5]. Sehingga sektor kerajinan tangan menjadi sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Kota Medan [6].

Salah satu, UMKM *Handycraft* di Kota Medan adalah Sekar *Handycraft* dengan jenis produk berupa souvenir pernikahan, tas, dompet, masker dan ulos. Akan tetapi, pandemi Covid-19 telah mengakibatkan UMKM Sekar *Handycraft* mengalami penurunan penjualan produk dan bahkan mengalami kerugian. Kondisi tersebut, disebabkan rekomendasi WHO dan upaya pemerintah dalam pencegahan Covid-19 dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dengan demikian, UMKM harus di digitalisasi, sebab Covid-19 mempengaruhi perilaku konsumen untuk membeli barang melalui media online. Sehingga, optimalisasi pengembangan Sekar *handycraft* melalui digitalisasi UMKM di Kota Medan penting untuk dilakukan.

Optimalisasi pengembangan Sekar *Handycraft* melalui digitalisasi UMKM di Kota Medan, agar memunculkan SDM handal yang memiliki kemampuan untuk mengelola website, memanfaatkan media sosial, mendesain produk dan melakukan foto produk dengan *photo box studio*. Lebih lanjut, hasil gambar produk yang menarik dan memanfaatkan berbagai media dalam pemasaran

produk kerajinan tangan, akan memudahkan konsumen dalam membeli produk tersebut. Selain itu, Ketua Sekar *Handycraft* Rohayati telah bergabung dengan komunitas UMKM *Handycraft* di Kota Medan. Harapannya, stimulus yang diberikan tim pengabdian LPPM USU terhadap Sekar *Handycraft* dapat memberi semangat baru dan mentransformasikan ilmu yang didapatkan kepada UMKM *Handycraft* di Kota Medan.

2. Metode Pelaksanaan

Pelatihan digitalisasi UMKM dilaksanakan dengan metode partisipatif, dengan demikian peserta turut serta pada setiap tahapan kegiatan. Terlebih lagi, tahapan penyampaian materi, peserta akan diajak untuk tanya pendapat terhadap keterbatasan mereka dalam pengembangan digitalisasi UMKM Sekar *Handycraft*. Tahapan selanjutnya, sangat dibutuhkan partisipasi peserta dalam mempraktikkan foto produk dengan menggunakan *photo box studio*, mengelola website, mendesain produk dengan berbagai aplikasi. Lebih lanjut, penjelasan setiap tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap pertama. Ketua tim pengabdian mengkoordinir seluruh tim pengabdian untuk menentukan *job description* kepada seluruh tim pengabdian. Selain itu, tim pengabdian melakukan membahas rencana kegiatan dan menentukan jadwal untuk survei awal ke lokasi mitra pengabdian.
2. Tahap kedua melakukan belanja peralatan teknis yang dibutuhkan selama pengabdian. Selain itu, Ketua tim mengadakan pertemuan kepada Ketua Sekar *Handycraft* sebagai mitra untuk menentukan jadwal pelatihan dan menyebarkan informasi kepada peserta pelatihan antara lain; pengurus Sekar *Handycraft*. Dengan demikian, terdapat 25 orang peserta yang telah mengkonfirmasi untuk ikut serta dalam kegiatan ini. Akan tetapi, dampak pandemi covid-19 dan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di Kota Medan, pada akhirnya jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 14 orang peserta..
3. Tahap ketiga, melakukan pelatihan digitalisasi UMKM kepada Sekar *Handycraft* selama 1 hari pada hari Jumat, 27 Agustus 2021 di Jalan Bunga Pariama Lingkungan V Kecamatan Medan Tuntungan dengan menerapkan protokol kesehatan. Terlebih dahulu, Ketua Tim Pengabdian menyampaikan maksud dan tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Universitas Sumatera Utara. Adapun tujuan dari kegiatan pelatihan antara lain; *Pertama*, melakukan pendampingan dalam pembuatan dan pengelolaan Website Sekar *Handycraft*. *Kedua*, pelatihan cara foto produk pada *photo box studio* dan editing foto dengan berbagai aplikasi. *Ketiga*, pembinaan terhadap pengelolaan media sosial, seperti; *facebook, Instagram, youtube* untuk memperluas pasar produk kerajinan tangan dari Sekar

handycraft. Secara keseluruhan pelatihan ini dilakukan dengan teknik partisipatif, peserta terlibat secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan pelatihan.

3. Hasil dan Pembahasan

Optimalisasi pengembangan digitalisasi UMKM pada Sekar *handycraft* yang dilakukan Tim Pengabdian LPPM USU diharapkan mampu mendongkrak kuantitas dan kualitas, serta meningkatkan penjualan produk kerajinan tangan. Dengan demikian, sarana untuk menyalurkan kreativitas terhadap penggunaan teknologi dalam pemasaran online, mendesain produk dan menghasilkan foto produk yang baik. Bertujuan untuk memunculkan produk-produk terbaru yang dipandang dapat memberi pengaruh terhadap kemajuan UMKM *Handycraft* di Kota Medan. Selain itu, *hard skill* yang dikembangkan dapat dilanjutkan kepada generasi berikutnya, serta membawa iklim usaha yang produktif di tengah pandemi covid-19. Sehingga, pelatihan ini dapat menciptakan budaya yang berorientasi usaha, produktif, kreatif dan sehat.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa personil Sekar *Handycraft* belum mampu menerapkan digitalisasi UMKM yang disebabkan tidak membiasakan diri menggunakan teknologi. Terlebih lagi, cara konvensional yang sering dilakukan dalam membuat produk kerajinan tangan mempengaruhi perilaku tersebut. Akan tetapi, beberapa dari pengurus Sekar *Handycraft* mempunyai anak muda yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Oleh sebab itu, keterbiasaan mereka dalam menggunakan *gadget* atau perangkat teknologi informasi lainnya, mempermudah mereka untuk memperoleh transfer IPTEK dari tim pengabdian. Selain itu, pelatihan ini turut mengundang praktisi di bidang digitalisasi UMKM, sehingga penyampaian teoritis yang dilakukan tim pengabdian dapat didukung praktisi dalam segi praktik terhadap keberhasilan kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang optimalisasi pengembangan Sekar *Handycraft* melalui digitalisasi UMKM di Kota Medan, dilaksanakan oleh tim pengabdian dengan tepat waktu dan berjalan dengan lancar. Tempat pelatihan yang dilakukan pada kantor Sekar *Handycraft* di Jalan Bunga Pariama Lingkungan V Kecamatan Medan Tuntungan mendapatkan respon positif dan antusias dari peserta kegiatan. Adapun hasil pelatihan pengembangan digitalisasi UMKM antara lain:

1. Peserta mampu memahami materi-materi tentang pengembangan digitalisasi UMKM yang telah disampaikan, keberhasilan tersebut melihat diskusi interaktif antara pemateri dan peserta.
2. Peserta mampu mempraktikkan pengelolaan dan mendesain website Sekar *Handycraft*.
3. Peserta mampu melakukan foto produk dengan *photo box studio* dan *editing* foto melalui berbagai aplikasi.

4. Peserta mampu memasarkan produk kerajinan tangan melalui media sosial *facebook*, *Instagram* dan *youtube*.
5. Peserta menunjukkan semangat baru untuk mengembangkan produk kerajinan tangan dan meningkatkan penjualan di tengah pandemi Covid-19.



Gambar 1. Foto Kegiatan Pelatihan Digitalisasi UMKM dan Pemberian Printer, serta *Photo Box Studio* Kepada Sekar Handycraft

Kegiatan pengabdian masyarakat dari LPPM Universitas Sumatera Utara telah menghasilkan luaran antara lain: *Pertama*, publikasi video kegiatan pelatihan digitalisasi UMKM Sekar *Handycraft* di youtube literasi politik. *Kedua*, publikasi berita kegiatan pengabdian di media online IDN Times Sumut, dengan judul LPPM USU Latih Digitalisasi Pelaku UMKM Sekar *Handycraft* Medan. *Ketiga*, publikasi artikel ilmiah dalam jurnal pengabdian masyarakat.

4. Kesimpulan

Optimalisasi Pengembangan Sekar *Handycraft* melalui pelatihan digitalisasi UMKM sebagai upaya meningkatkan penjualan produk kerajinan tangan dan perkembangan ekonomi kreatif di Kota Medan. Adapun hasil pengabdian yang dilakukan pada digitalisasi UMKM Sekar *Handycraft* antara lain: *Pertama*, pendampingan dalam pembuatan dan pengelolaan Website Sekar *Handycraft*. *Kedua*, pelatihan foto produk dengan *photo box studio* dan editing foto melalui berbagai aplikasi. *Ketiga*, pembinaan terhadap pengelolaan media sosial, seperti; *facebook*, *Instagram*, *youtube* dalam memperluas pasar kerajinan tangan dari Sekar *Handycraft*. Lebih lanjut, luaran pengabdian merekomendasikan Pengurus Sekar *Handycraft* agar melakukan berbagai pelatihan digitalisasi dan membangun kemitraan kepada beberapa UMKM *Handycraft* di Kota Medan. Sehingga, pembinaan dan pendampingan terhadap UMKM Sekar *Handycraft* harus dilakukan secara berkelanjutan.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara yang telah mendanai kegiatan ini melalui skim Kemitraan Mono Tahun Reguler Tahun 2021. Selain itu, terima kasih atas dukungan UMKM Sekar *Handycraft* dalam mensukseskan kegiatan ini. Terlebih lagi, terima kasih kepada para Mahasiswa Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara yang telah memberikan sumbangsihnya terhadap kegiatan pengabdian ini.

REFERENCES

- [1] World Bank. (2019). Small And Medium Enterprises (SMES) Finance Improving SMEs' access to finance and finding innovative solutions to unlock sources of capital. Retrieved from <https://www.worldbank.org/en/topic/sme/finance>
- [2] OECD. (2017). *Small, Medium, Strong TRENDS IN SME PERFORMANCE AND BUSINESS CONDITIONS*. Paris: OECD. <https://doi.org/Pubhttp://dx.doi.org/10.1787/9789264275683-en>
- [3] Thamrin, M. H. (2020). Empowerment of Padang Bulan community affected Covid-19 through business training for MSME: Indonesia. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian*

Kepada Masyarakat, 5(2), 265–270. <https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v5i2.4905>

- [4] BPS Kota Medan. (2018). *BPS Kota Medan Dalam Angka 2018*. Medan: Badan Pusat Statistik Kota Medan. <https://doi.org/1102001.1275>
- [5] Diskopumkm. (2019). *Rekapitulasi UKM Kota Medan Tahun 2019*. Medan. Retrieved from <https://diskopumkm.pemkomedan.go.id/>
- [6] Rahayu, S. E. (2019). Analisis Pengaruh Ekonomi Kreatif Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Medan. In *Strategi Membangun Penelitian Terapan yang Bersinergi dengan Dunia Industri, Pertanian dan Pendidikan dalam Meningkatkan Daya Saing Global* (pp. 174–184). Kisaran: Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan 2018. <https://doi.org/10.31227/osf.io/x43re>